

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa data dalam penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor usia yang mempengaruhi hasil kunjungan ibu balita ke posyandu Permata yaitu sebagian besar (33 ibu atau 55%) berusia remaja akhir atau 17-25 tahun, yang mana usia tersebut adalah usia produktif.
2. Faktor tingkat pendidikan yang mempengaruhi hasil kunjungan ibu balita ke posyandu Permata yaitu sebagian besar (39 ibu atau 65%) berpendidikan menengah yaitu SMA.
3. Faktor status pekerjaan yang mempengaruhi hasil kunjungan ibu balita ke posyandu Permata yaitu sebagian besar (40 ibu atau 66,7%) memiliki status pekerjaan bekerja
4. Faktor jarak rumah ke posyandu yang mempengaruhi hasil kunjungan ibu balita ke posyandu Permata yaitu seluruhnya (60 ibu atau 100%) memiliki jarak dekat antara rumah dengan posyandu
5. Faktor pengetahuan yang mempengaruhi hasil kunjungan ibu balita ke posyandu Permata yaitu hampir setengahnya (29 ibu atau 48,4%) mempunyai pengetahuan yang kurang mengenai posyandu.

Jadi dari hasil tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor

yang mempengaruhi hasil kunjungan ibu balita keposyandu dapat diurutkan sebagai berikut meliputi : faktor status pekerjaan ibu balita, faktor pendidikan ibu balita, dan faktor pengetahuan ibu balita, faktor usia ibu balita, faktor jarak rumah ke posyandu.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1 Bagi Profesi Keperawatan**

Diharapkan para perawat bekerja sama dengan instansi kesehatan mengadakan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya posyandu di lingkungan tempat tinggal. Juga manfaat yang didapatkan jika selalu aktif dalam melakukan kunjungan ke posyandu bagi ibu dan balita.

### **5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan studi komparasi antara tumbuh kembang balita yang melakukan kunjungan rutin ke posyandu dengan yang tidak melakukan kunjungan ke posyandu. Serta dapat melakukan penelitian faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keaktifan ibu balita untuk melakukan kunjungan ke posyandu, sehingga dapat melengkapi penelitian yang sudah ada.

### **5.2.3 Bagi Responden**

Bagi ibu balita hendaknya untuk tetap aktif dan terus meningkatkan jumlah kunjungan ke posyandu guna memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

#### 5.2.4 Bagi Ibu Kader Posyandu

Bagi ibu kader posyandu untuk lebih mengaktifkan kembali para anggota ibu balita untuk datang ke posyandu setiap satu bulan sekali dengan cara menyebarkan undangan, setiap kegiatan posyandu para kader melakukan kegiatan penyuluhan atau *sharing* (bertukar pendapat dan berbagi cerita) dengan ibu-ibu balita serta peneliti menyarankan agar kegiatan posyandu selanjutnya diadakan pada setiap hari minggu mengingat ada ibu-ibu balita yang harus bekerja.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Alimul, H. A. (2012). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Amin, M. A., & Juniati, D. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 33-42.
- Arikunto. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, I. (2012). Model Multilevel Pertumbuhan Anak Usia 0-24 Bulan Dan Variabel Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 130-142.
- Ariyani, R. D., Susanti, R., & Mardiyarningsih, E. (2012). Faktor Yang Berhubungan Dengan Frekuensi Penimbangan Balita Di Posyandu. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal Of Nursing)*, 166-173.
- Aswadi, S. S. (2018). Perilaku Ibu Terhadap Pemanfaatan Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarakan Kecamatan Wajo Kota Makassar. *Public Health Science Journal*, 10, 12-25.
- Bkkbn. (2013). *Menjadi Orang Tua Hebat Dalam Mengasuh Anak (Usia 0-6 Tahun)*. Jakarta: Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional.
- Budiman. (2017). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Status Ekonomi Dengan Paritas Di Puskesmas Bahu. *E-Journal Keperawatan*, 1-7.
- Dikson. (2017). Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 60-62.
- Dinkes Jatim. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2016*. Surabaya: Dinas Kesehatan Jawa Timur.

- Djamil, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Balita Menimbang Anaknya Ke Posyandu. *Jurnal Kesehatan*, 127-134.
- Halimah, N. (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Jarak Tempat Tinggal Balita Ke Posyandu Dengan Tingkat Kehadiran Balita Di Posyandu Desa Karangtengah Kecamatan Karangtengah Kabupaten Wonogiri. 1-15.
- Hidayat A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2012). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan ilmiah Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hutagaol, E. E., & Agustin, H. (2012). Komunikasi Interpersonal Petugas Kesehatan Dalam Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Siberut Kabupaten Mentawai. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 104-112.
- Kemenkes. (2015). *Infodatin Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Ri*. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Ri.
- Kemenkes Ri. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kemenkes Ri.
- Kemenkes Ri. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniasari, D., & Imron, A. (2015). Konstruksi Masyarakat Desa Sekar Terhadap Posyandu Sebagai Unit Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Mahasiswa Sosiologi Unesa*, 1-9.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdin. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu Di Jorong Tarantang. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 220-234.
- Oktarina, S., & Malindo, V. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Oleh Ibu Balita Di Kelurahan Kurao Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2015.1-9.



- Pristiani. (2016). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Status Pekerjaan Ibu Balita Dengan Frekuensi Penimbangan Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo*, 1-10.
- Qiftiyah, M. (2017, Desember). Gambaran Faktor Status Pekerjaan, Pendidikan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Posyandu Balita Usia 0-5 Tahun Di Posyandu Pepaya Dukuh Karangrejo Desa Tegalrejo Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. *Jurnal Midpro*, 9, 7.
- Setiadi. (2013). *Konsep Dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprajitno. (2016). *Pengantar Riset Keperawatan*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Tantry. (2019). Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Perawatan Diri Selama Menstruasi Pada Siswi Smpn 13 Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 146-154.
- Theresia, D. (2020). Hubungan Jumlah Kunjungan Ibu Ke Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Amplas. *Jurnal Keperawatan Priority*, 31-41.
- Yulita, N., & Juwita, S. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Posyandu Terhadap Status Gizi Anak Balita. *Journal Of Midwifery Science*, 98-103.
- Yustanta, B. F., Setyorini, H. D., Hanifah, S. N., Fatikasari, C., & Haryani, R. (2020, April). Optimalisasi Kunjungan Posyandu Balita Melalui Program Inovasi "Corong Posyandu". *Journal Of Community Engagement And*, 02, 9-15.